

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan dalam berbagai kehidupan manusia, termasuk dalam bidang komunikasi dan cara bertransaksi (Mangiri, 2020). Dalam perkembangan ini, salah satu perusahaan yang berperan penting adalah PT Telekomunikasi Seluler (TELKOMSEL), yang merupakan salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang penyediaan jasa telekomunikasi yaitu jasa telekomunikasi yang berbasis selular (Arafah dkk., 2024).

Telkomsel Telecommunication Center (TTC) merupakan pusat operasional di Provinsi Lampung, yang berfokus pada pemasaran dan pengembangan jaringan telekomunikasi yang ada di wilayah Provinsi Lampung, memastikan layanan berkualitas tinggi bagi pengguna di wilayah tersebut.

*Staff* TTC Lampung memerlukan barang yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan layanan bagi pelanggan. Dalam perusahaan pemesanan barang telah dilakukan menggunakan suatu aplikasi, namun pengelolaan barang masuk dan keluar ketika datang masih dilakukan secara manual, yaitu melalui pencatatan modul dan mengirimkan foto barang ke *group whatsapp*. Pengelolaan barang dengan cara ini memiliki beberapa kelemahan, seperti modul dapat hilang, mudah rusak, dan kesalahan dalam penulisan atau penulisan yang tidak terbaca. Selain itu, tidak adanya laporan ketika barang tersebut ditambahkan dapat merugikan *staff* TTC Lampung sebagai petugas pengelola barang masuk dan keluar. Oleh karena itu, para *staff* TTC Lampung berencana untuk membuat aplikasi berbasis *website* untuk pengelolaan barang, dan membutuhkan desain UI/UX yang *user friendly* sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan pengelolaan barang masuk dan keluar.

Berdasarkan kebutuhan yang diinginkan oleh TTC Lampung, solusinya adalah diperlukan Aplikasi *Inventory* Barang Berbasis *Website*. Dalam pembuatan aplikasi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu UI/UX, *Frontend*, dan *Backend* (Mufti Prasetyo dkk., 2022). Penulisan ini berfokus pada pembuatan desain UI/UX yang *user friendly* dan memenuhi kebutuhan pengguna yang nantinya dapat

mempermudah *staff* TTC Lampung dalam pengelolaan barang masuk dan keluar. Dalam tugas akhir ini, melakukan *riset* untuk mengumpulkan data, membuat desain mulai dari *wireframe* hingga menjadi *user interface* (UI), dan terakhir membuat *prototype*. Diharapkan dari langkah-langkah tersebut dapat menghasilkan desain UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan pada TTC Lampung.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan Penulisan Tugas Akhir adalah “Pembuatan UI/UX Aplikasi *Inventory* Barang Berbasis *Website* Pada Telkomsel Telecommunication Center (TTC) Lampung” untuk mempermudah *staff* TTC dalam mengelola barang masuk dan barang keluar.

## II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Profil Perusahaan

PT Telekomunikasi Selular atau Telkomsel yang berdiri pada 26 Mei 1995 merupakan salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia. PT. Telekomunikasi atau yang biasa kita kenal sebagai Telkomsel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang komunikasi dan saat ini menjadi perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia tak hanya itu PT. Telkomsel juga menjadi perusahaan terbesar keenam di dunia (Sartika & Rachmat Ikbal, 2023). Telkomsel Telecommunication Center (TTC) adalah salah satu perusahaan telekomunikasi yang ada di Provinsi Lampung yang berfokus dalam bidang pemasaran produk-produknya dan pengembangan jaringan yang ada di wilayah Lampung. Setiap perusahaan memiliki ciri khas yang membedakannya dari yang lain, salah satunya logo. Logo Telkomsel, yang menjadi simbol perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Logo Telkomsel

### 2.2 Visi dan Misi

Visi dan misi adalah elemen penting sebuah perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman dan tujuan. Tanpa visi dan misi, sebuah perusahaan tidak akan mampu bertahan lama dan tidak akan memiliki arah dan tujuan yang jelas. Visi dan misi Telkomsel merupakan kunci yang telah membawa Telkomsel menjadi perusahaan yang terkemuka di Indonesia (Zahro Ilbatul dkk., 2024).

#### a. Visi

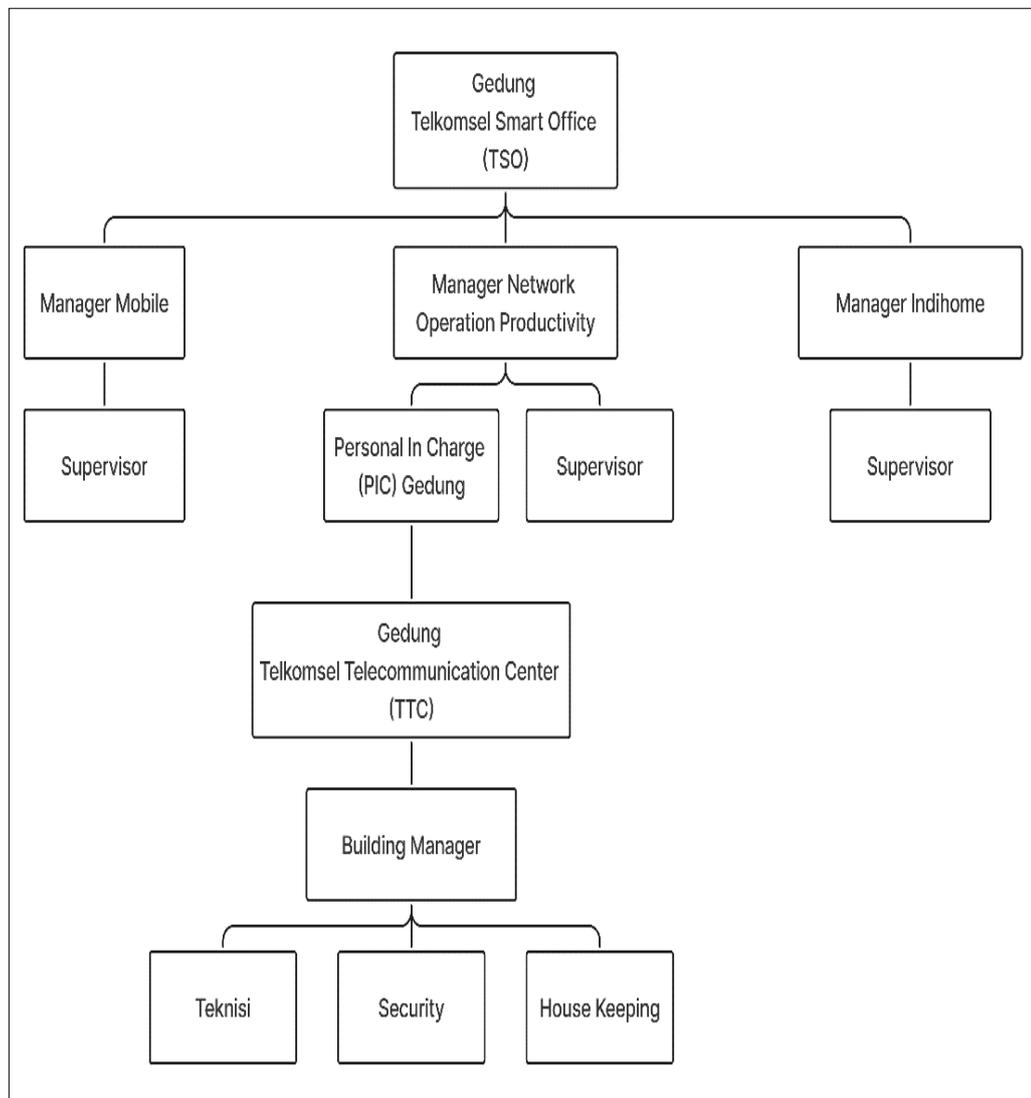
Menjadi penyedia layanan telekomunikasi *digital* terbaik di *regional* dengan mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaya saing tinggi untuk membuat hari ini menjadi lebih baik dan menciptakan masa depan yang gemilang

b. Misi

Menyediakan konektivitas, layanan, dan solusi yang inovatif dan unggul bagi semua orang, setiap rumah, dan kegiatan usaha untuk membuka semua peluang.

### 2.3 Struktur Organisasi

Menurut Para ahli Struktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal (Nafa Az Zahro & Imam Wahjono, 2024). Berikut ini tampilan struktur organisasi yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi

Berikut ini penjelasan mengenai tugas dalam struktur organisasi pada Telkomsel Telecommunication Center (TTC) Lampung.

a. *Manager Mobile*

Manager mobile memiliki tanggungjawab dalam mengelola dan mengawasi operasional layanan *mobile* yang ada di area Lampung, seperti merencanakan dan mengimplementasikan strategi pemasaran layanan *mobile*.

b. *Manager Network Operation Productivity*

*Manager network operation productivity* bertanggungjawab dalam meningkatkan produktivitas operasional jaringan di wilayah Lampung, seperti berkoordinasi dengan tim teknisi untuk pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur.

c. *Manager Indihome*

*Manager indihome* bertanggungjawab dalam mengelola layanan indihome, termasuk pemasaran, penjualan, dan operasional, seperti memastikan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, mengawasi instalasi dan pemeliharaan layanan, dan mengelola tim penjualan di *indihome*.

d. *Supervisor*

Supervisor memiliki tanggungjawab dalam mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan operasional di area tanggungjawabnya.

e. *Personal In Charge (PIC) Gedung*

*Personal in charge (PIC) gedung* memiliki tanggungjawab dalam mengelola dan mengawasi operasional gedung, seperti memastikan pemeliharaan dan kebersihan gedung, memastikan fasilitas gedung berfungsi dengan baik, dan mengatasi masalah terkait infrastruktur gedung.

f. *Building Manager*

*Building manager* bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aspek operasional gedung, seperti memastikan pemeliharaan, keamanan, kenyamanan, dan mengelola anggaran dan sumber daya pada gedung.

g. Teknisi

Teknisi memiliki tanggungjawab dalam melakukan instalasi, pemeliharaan, dan perbaikan teknis, seperti melakukan instalasi perangkat jaringan dan telekomunikasi.

#### h. *Security*

*Security* memiliki tanggungjawab dalam memastikan keamanan dan ketertiban di area kerja, seperti melakukan patroli rutin di area gedung, memantau dan mengontrol akses masuk dan keluar, dan menangani situasi darurat dan insiden keamanan.

#### i. *House Keeping*

*House keeping* memiliki tanggungjawab dalam memastikan kebersihan dan kerapihan area kerja, seperti melakukan pembersihan rutin di seluruh area gedung, mengelola limbah dan sampah dengan benar, dan memastikan ketersediaan alat dan bahan kebersihan.

### 2.4 Proses Bisnis Yang Dijalankan

Proses bisnis yang dijalankan oleh Telkomsel Telecommunication Center (TTC) Lampung ialah menjadi distributor dan menyalurkan berbagai produk Telkomsel. Produk-produk tersebut dijual kepada *outlet-outlet* atau konter. Sebelum pendistribusian tersebut dilakukan, terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan.

1. Pertama, TTC akan terlebih dahulu menerima barang dari telkomsel berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan oleh setiap cabang di Bandar Lampung untuk dijadikan perdana kuota.
2. Kedua, barang kemudian diterima dari Pos Indonesia dan disimpan di gudang sebelum dijadikan perdana kuota.
3. Setelah barang berada di gudang, tunggu instruksi dari manajer perusahaan untuk melakukan proses pertama sesuai target bulanan yang telah ditetapkan perusahaan.
4. Selanjutnya Tim akan mengeksekusi kartu perdana menjadi perdana kuota. Dalam melakukan proses ini terdapat beberapa tahapan, antara lain:
  - a. Tahap pertama, melakukan pemeriksaan apakah barang yang diambil dari gudang memenuhi target kinerja bulanan.
  - b. Tahap kedua,, kartu perdana yang masih tersegel dikeluarkan dari kotaknya, dan dilakukan proses pertama yaitu mendaftarkan atau mengaktifkan kartu ke dalam mesin dan program yang telah dimiliki.

- c. Tahap ketiga, menginstruksikan Tim untuk memverifikasi nomor atau memindai *barcode* untuk setiap nomor kartu yang mana hal ini berguna dalam mencatat nomor yang kemudian diisi pulsa.
- d. Tahap keempat, menambahkan pulsa pada semua kartu perdana yang sudah di scan menggunakan MKIOS yang telah ada pulsa didalamnya.
- e. Tahap kelima, melakukan pemaketan kuota sesuai pulsa yang telah diisi.
- f. Tahap terakhir, masukan kembali kartu asli yang sebelumnya dikeluarkan dari kotaknya sesuai nomornya masing-masing, hitung kembali apakah sudah sesuai jumlahnya dengan yang diawal, dan kemudian barang diturunkan kembali ke gudang yang berikutnya siap untuk dilakukan penjualan produk.